

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah fenomena atau masalah penelitian yang telah diasbtraksi menjadi suatu konsep atau variabel (Arikunto, 2006: 118). Berdasarkan pendahuluan dan landasan teori yang telah disajikan, variabel penelitian ini terdiri dari variabel dependen (terkait) dan variabel independen (bebas) dimana variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Pada penelitian ini variabel dependennya adalah *Return On Asset (ROA)*.

Sedangkan variabel independennya adalah variabel yang menjadi sebab terpengaruhnya variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah pembiayaan yang ada pada Bank Umum Syariah.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan dengan pendekatan asosiatif. Menurut Traver Travens dalam Husain Umar (2002: 21) menjelaskan bahwa: "penelitian dengan menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang di lakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Menurut Traver Travens dalam Husain Umar (2002: 21), adapun langkah-langkah umum dalam penelitian dengan menggunakan metode deskriptif antara lain:

1. Memilih dan merumuskan masalah
2. Menentukan tujuan penelitian
3. Menentukan pembatasan penelitian.

**Muhammad Jamaluddin 2013 PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH TERHADAP
PROFITABILITAS**

PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu
| perpustakaan.upi.edu

4. Perumusan kerangka teori
5. Menelusuri sumber-sumber kepustakaan
6. Merumuskan hipotesis yang akan di uji
7. Melakukan studi lapangan untuk mengumpulkan data
8. Membuat tabulasi dan analisis statistik terhadap data yang sudah ada.
9. Memberikan interpretasi dari hasil analisis
10. Mengadakan generalisasi serta deduksi dari penemuan serta hipotesa-hipotesa yang akan di uji.
11. Membuat laporan penelitian

Sedangkan penelitian asosiatif adalah "mengungkapkan permasalahan yang bersifat menanyakan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih". (Sugiyono, 2008: 37). Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif dengan pendekatan asosiatif digunakan untuk menggambarkan pengaruh pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas dan kemudian melakukan analisis untuk menguji hipotesis dan menyajikan interpretasi dari hasil penelitian tersebut.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2012:63) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Uma Sekaran (2009: 115) variabel adalah apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Nilai bisa berbeda pada barbagai waktu untuk objek orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda.

**Muhammad Jamaluddin 2013 PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH TERHADAP
PROFITABILITAS**

PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

| perpustakaan.upi.edu

Terdapat 2 variabel dari penelitian ini:

a. Variabel Independen (X), yaitu Pembiayaan bermasalah

Pembiayaan bermasalah adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan dalam perjanjian kredit (Suhardjono, 2004: 252).

b. Variable Dependen (Y), yaitu profitabilitas.

Merupakan kemampuan bank dalam menghasilkan laba (Surat Edaran BI No.9/24/Dpbs Tanggal 30 oktober 2007).

3.2.2.2 Operasionalisasi variabel

Ringkasan operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1

Operasionalisasi variabel

Variabel	Indikator	Skala
Variabel Independen (X) Pembiayaan Bermasalah	$NPF = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$ <p>Muhammad (2005: 265)</p>	Rasio
Variabel Dependen (Y) Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ <p>Susan Irawati (2006: 59)</p>	Rasio

Muhammad Jamaluddin 2013 PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH TERHADAP PROFITABILITAS

PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

| perpustakaan.upi.edu

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh bank umum syariah di Indonesia yang termasuk Bank Syariah BUMN. Adapun daftar populasi bank umum syariah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Daftar Populasi Bank Syariah BUMN

No.	Nama Bank Umum Syariah
1.	Bank BRI Syariah
2.	Bank Syariah Mandiri
3.	Bank BNI Syariah
4.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional syariah

Sumber: Bank Indonesia

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:120), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2008: 68), "Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30". Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Tahunan Bank Umum Syariah BUMN periode 2010-2015.

Tabel 3.3

Daftar Sampel Bank Syariah BUMN

**Muhammad Jamaluddin 2013 PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH TERHADAP
PROFITABILITAS**

PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

| perpustakaan.upi.edu

No.	Nama Bank Umum Syariah
1.	Bank BRI Syariah
2.	Bank Syariah Mandiri
3.	Bank BNI Syariah
4.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional syariah

3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang akan digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah laporan keuangan Bank Umum Syariah yang didapat dari website masing-masing bank. Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data time series. Data time series merupakan data yang digunakan untuk mengukur sebuah variabel tertentu selama beberapa periode.

Untuk cara pengumpulan data, peneliti akan menggunakan studi dokumentasi. Studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dan dokumen-dokumen yang ada serta berhubungan dengan variabel penelitian, yaitu menganalisis laporan tahunan Bank Umum Syariah periode 2010 sampai dengan 2015.

3.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012:206) Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel, mentabulasi data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Muhammad Jamaluddin 2013 PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH TERHADAP PROFITABILITAS

PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

| perpustakaan.upi.edu

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan korelasi. Menurut Sugiono (2014: 87) metode korelasi adalah metode pertautan atau metode penelitian yang berusaha menghubungkan antara satu unsur/elemen dengan unsur/elemen lain untuk menciptakan bentuk dan wujud baru yang berbeda dengan sebelumnya. Metode deskriptif korelasional dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan mengenai keterampilan guru dalam melaksanakan keterampilan menjelaskan dan bertanya dengan prestasi belajar siswa. Dan alat pengolah data dalam penelitian ini menggunakan software Microsoft Excel dan SPSS 24.

3.5.1.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu data yang dilihat melalui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (Ghozali, 2009). Standar deviasi kecil menunjukkan nilai sampel atau populasi yang mengelompok di sekitar nilai rata-rata hitungnya. Hal ini disebabkan nilainya hampir sama dengan nilai rata-rata. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap anggota sampel atau populasi mempunyai kesamaan. Sebaliknya, apabila nilai deviasi besar, maka penyebaran dari rata-rata juga besar.

3.5.1.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebagai syarat sebelum melakukan regresi agar menghasilkan estimator linear tidak bias yang terbaik. Adapun tahapan dalam pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu uji normalitas.

3.5.1.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal agar uji statistik untuk jumlah sampel kecil hasilnya tetap

valid (Ghozali, 2009). Uji normalitas ini untuk mengetahui apakah data bersifat distribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal berarti teknik analisis yang digunakan adalah statistika parametrik, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal, maka teknik analisis data yang akan digunakan adalah statistika nonparametrik.

Hal ini dapat diketahui model regresi yang baik jika distribusi datanya normal dan mendekati normal. Distribusi normal ini terlihat dengan penyebaran data disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya. Uji normalitas dapat dilihat dengan memperhatikan penyebaran data (titik) pada P-P Plot of *Regression Standardized Residual* dan juga melalui uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang dilakukan dengan bantuan software SPSS 24

3.5.1.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Adalah sebuah metode pendekatan untuk model hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam model regresi, variabel independen menerangkan variabel dependennya. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Sementara pada hubungan non linier, perubahan variabel X tidak diikuti dengan perubahan variabel y secara proporsional. seperti pada model kuadratik, perubahan x diikuti oleh kuadrat dari variabel x. Hubungan demikian tidak bersifat linier.

Secara matematis model analisis regresi linier sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:

$$y = a + bx$$

Y adalah variabel dependen atau respon

**Muhammad Jamaluddin 2013 PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH TERHADAP
PROFITABILITAS**

PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

| perpustakaan.upi.edu

A adalah intercept atau konstanta

B adalah koefisien regresi atau slope

3.5.1.4 Menghitung Koefisien Determinasi

Kriteria pengujian yang dipakai dalam penelitian ini berpedoman pada ketentuan pemberian interpretasi terhadap koefisien korelasi menurut Sugiyono. Adapun pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai Korelasi	Interpretasi
0,000 - 0,199	Sangat Rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2012: 250)

Koefisien determinasi (k_d) dihitung untuk dapat memperlihatkan berapa persen variasi variabel X akan mempengaruhi variabel Y dengan rumus:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

(Sudjana, 2004: 2006)

Keterangan:

Kd: Koefisien determinasi

r: nilai koefisien korelasi

- Jika nilai $Kd = 0$ berarti tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Muhammad Jamaluddin 2013 PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH TERHADAP PROFITABILITAS

PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

| perpustakaan.upi.edu

- Jika nilai $K_d = 1$ berarti variasi (naik turunnya) variabel dependen Y adalah 100% dipengaruhi oleh variabel independen (variabel X).

3.5.1.5 Pengujian Hipotesis

Husein Umar (2014: 104) mengemukakan pengertian hipotesis sebagai berikut:

“Hipotesis merupakan suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan suatu hal dan juga dapat menuntun atau mengarahkan penyelidikan selanjutnya”.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel X (pembiayaan bermasalah) terhadap variabel Y (Profitabilitas Bank Umum Syariah), maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_0: \beta \geq 0$. Pembiayaan bermasalah tidak berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia

$H_a: \beta < 0$. Pembiayaan bermasalah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia